

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹ Penelitian ini dikarenakan penulis mencoba melihat, mengamati dan menelaah mengenai budaya madrasah untuk pembentukan karakteristik siswa yang tidak mungkin dilakukan dengan analisis angka-angka dan statistik sebagaimana yang lazim dalam penelitian kuantitatif.

Selain itu, penelitian ini juga mendeskripsikan dan menganalisis keadaan objek yang akan diteliti sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi dimana penelitian dilakukan. Jadi, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui budaya madrasah.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai instrumen kunci model penelitian kualitatif posisi peneliti cukup rumit. Sehingga peneliti harus ada di lapangan. Menurut Moleong sebagai instrumen kunci penelitian kualitatif peneliti berperan sangat kompleks sehingga kedudukan peneliti menjadi cukup rumit. Dimana peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data,

¹ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2004), 26.

analisis, penafsir data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian yang dilakukannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Madrasah di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar dilakukan di lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan yayasan Ma’arif Udanawu yakni MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar yang terletak di Jl. KH. Zaid No.37, Tapan, Bakung, Udanawu, Blitar, Jawa Timur 66154.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data bisa diperoleh dalam suatu penelitian. Sedangkan data adalah segala bentuk informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui segala sesuatu yang peneliti butuhkan. Data dalam penyusunan skripsi ini terdapat dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihasilkan peneliti secara langsung.²

Data primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu hasil dari dokumentasi, wawancara dan observasi yang dilakukan langsung di lapangan. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data-data, ungkapan-ungkapan, dan tindakan dari subjek yang diteliti di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar. Sedangkan data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri oleh peneliti dari

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

berbagai literatur atau sumber yang secara tidak langsung memberikan data terhadap pengumpul data, misalnya buku, artikel, surat kabar, *website*, dan lain-lain yang mendukung kegiatan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dimaksud ialah dengan:

1. Observasi

Observasi ialah suatu teknik untuk memperoleh data dengan cara langsung mengamati objek datanya.³ Menurut Sugiyono observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Maka di sini peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengamati suatu objek yang kemudian mencatatnya untuk memperoleh informasi. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah pada proses pelaksanaan implementasi pendidikan karakter melalui budaya madrasah. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh data yang *valid*.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁴ Menurut Esterberg dalam Sugiyono wawancara merupakan pertemuan antara dua orang guna

³ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 89.

⁴ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 160.

bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Metode ini merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari seseorang yang diwawancarai. Selain itu juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang tidak tertulis. Metode ini menggunakan pedoman wawancara yang berupa sejumlah pertanyaan sebagai instrumen.

Wawancara ini digunakan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter melalui budaya madrasah di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, faktor pendukung dan penghambat akan terlaksananya implementasi pendidikan karakter melalui budaya madrasah di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Menurut Suharsaputra dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak yang berupa catatan anekdot, surat, dan dokumen-dokumen.⁵

Dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dokumentasi yang berhubungan dengan profil madrasah, visi dan

⁵ Suharputra Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 215.

misi, tujuan madrasah, muatan kurikulum, struktur kurikulum, serta sumber-sumber tertulis lain yang menunjang kegiatan penelitian.

F. Instrument Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwasannya instrumen merupakan alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Instrumen Observasi (Lembar Observasi)

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar sebagaimana terlampir dalam lampiran

2. Instrumen Wawancara (Pedoman Wawancara)

Instrumen wawancara merupakan pedoman penelitian yang menggali sebanyak-banyak tentang apa, mengapa, dan bagaimana masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan sebuah garis pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada penelitian subjek sebagaimana terlampir pada lampiran.

3. Instrumen Dokumentasi (Ceklis Data)

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data ini dilakukan dengan kredibilitas yang dimaksudkan untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara yang digunakan untuk mengecek kredibilitas data dalam penelitian ini meliputi:

1. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan trianggulasi sumber dan trianggulasi data dengan cara setelah melakukan wawancara dengan kepala madrasah peneliti memeriksa kembali data yang diterima dengan melakukan wawancara bersama kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru serta melihat data dokumen MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang implementasi pendidikan karakter melalui budaya madrasah Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dengan

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 395.

wawancara pada beberapa responden.

2. Member Cek

Member cek merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data atau informan. Tujuan dari member cek adalah untuk mengetahui kesesuaian antara data yang didapat dengan data yang diperoleh dari informan.⁷ Apabila data yang diperoleh disepakati oleh informan berarti data tersebut valid, sehingga data semakin kredibel atau dipercaya. Akan tetapi, jika data yang diperoleh peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh informan maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan informan. Apabila terdapat selisih data maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan data yang diberikan informan. Peneliti melakukan member cek dengan cara menanyakan kembali kepada para informan yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, dan siswa MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar mengenai data yang ditulis apakah disepakati atau tidak. Jika data disepakati maka data tersebut valid.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang

⁷ Ibid., 398.

penting dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik atau prosedur data yang akan digunakan yaitu 3 tahapan analisis sesuai dengan Miles *and* Huberman yaitu:⁸

1. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data ini terdapat beberapa hal yang dilakukan diantaranya, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan terkait implementasi pendidikan karakter melalui budaya madrasah. Reduksi data yang dilakukan peneliti berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

2. Display Data

Display data merupakan beberapa kumpulan informasi tentang pendidikan karakter yang tersusun untuk memberikan kemungkinan terkait adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data ini dapat memberikan gambaran terkait pendidikan karakter yang dilaksanakan dan tindakan apa yang harus dilakukan. Display data berasal dari data yang telah direduksi pada proses sebelumnya.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 253.

3. Penarikan Kesimpulan

Penyimpulan merupakan pencarian suatu arti benda-benda, penjelasan, alur sebab-akibat, dan proposisi. Penyimpulan dapat dikatakan sebagai penetapan pendapat terakhir yang didasarkan pada uraian sebelumnya dengan menggunakan langkah dan metode tertentu.

Dalam hal ini dilakukan penyimpulan dikarenakan untuk mengetahui simpulan pendidikan karakter melalui budaya madrasah yang telah diteliti oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung.

I. Tahapan Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu, tahap pralapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian.

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan diri. Peneliti mengukur kemampuan yang dimiliki agar penelitian yang akan dilakukan menjadi penelitian yang dapat dikerjakan peneliti sepenuhnya. Observasi pendahuluan, juga dilakukan pada tahap ini, observasi awal bertujuan untuk memperoleh gambaran keadaan dilapangan terkait pendidikan karakter yang sesuai dengan judul penelitian yang telah dirumuskan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Observasi

Peneliti meninjau langsung ke tempat penelitian, memperhatikan lingkungan sekitar lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian, mengikuti pembelajaran, dan lain sebagainya.

b. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab dengan orang yang menjadi narasumber dalam penelitian. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu, agar pertanyaan dan jawaban wawancara lebih mengarah pada fokus penelitian.

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara merekam, mengambil gambar, dan meminta dokumen-dokumen terkait penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan ditampilkan, direduksi, dan disimpulkan. Peneliti mengelompokkan dan mengorganisasi data yang terkumpul untuk menentukan hal-hal yang sering muncul dan sebagainya, yang kemudian untuk dideskripsikan secara terperinci, jelas, dan sistematis. Selanjutnya pengecekan keabsahan data dilakukan melalui uji

kredibilitas. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data peneliti melakukan triangulasi dan member check. Setelah semua tahap dilalui maka hasil dari penelitian ini siap untuk diujikan.